

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil uji coba dan data yang diperoleh untuk produk *Salilit Redbeans* dengan menggunakan bahan dasar kacang merah maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Resep yang tepat untuk menghasilkan *Salilit Redbeans* dengan karakteristik terbaik adalah dengan substitusi *puree* kacang merah sebesar 60%. Formula ini menghasilkan *Salilit Redbeans* dengan karakteristik yang kenyal, beraroma rempah, berwarna coklat dan mempunyai rasa yang gurih. Teknik olah yang digunakan pada produk *Salilit Redbeans* adalah *steaming* dan *grilling*. Penambahan *cooking method* agar produk dapat bertahan lama dan memperoleh tekstur yang kenyal. *Salilit Redbeans* dikemas dalam mika dan label sebagai identitas produk serta dijual dengan harga Rp 19.500,-/1 box.
2. Menu pendamping *salilit redbeans* yang paling cocok adalah nasi rempah dan sambal kemangi.
3. Tingkat penerimaan masyarakat terhadap *Salilit Redbeans* secara berturut-turut adalah 3,45 untuk kriteria warna, 3,47 untuk kriteria aroma, 3,03 untuk kriteria tekstur dan 3,56 untuk kriteria rasa. Tingkat keseluruhan *Salilit Redbeans* pada mempunyai rata-rata 3,64 yang artinya produk disukai dan dapat diterima oleh masyarakat luas.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian produk yang dilakukan, maka diperoleh beberapa saran berupa:

1. Kacang merah merupakan salah satu kacang dengan karakteristik berbau langu, oleh karena itu dalam pengolahannya membutuhkan waktu dan pengolahan yang lama.
2. Penggunaan kacang merah bukan hanya bisa diolah menjadi tepung, kacang merah dapat digunakan dalam bahan isi tambahan pada produk makanan agar masyarakat Indonesia terbiasa dengan pengolahan pangan berbasis kacang lokal.
3. Kacang merah yang beredar dipasaran terkadang mutunya kurang baik, *packaging* yang dilakukan oleh distributor harus selalu diperhatikan agar ketika produk sampai ketangan masyarakat mutu produk masih layak konsumsi tanpa mengurangi nilai gizi yang terkandung didalamnya
4. Perlu adanya program pengenalan pemerintah kepada masyarakat terhadap cara penanaman, memanen hingga pemanfaatan kacang-kacangan lokal.